

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
NOVEL *Haji Backpacker* KARYA AGUK IRAWAN M.N.
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Khadiq Alfian Jati, Nurul, Bagiya
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
kadiqalfian@gmail.com

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Haji Backpacker*, (2) nilai pendidikan karakter novel *Haji Backpacker*, dan (3) skenario pembelajaran novel *Haji Backpacker* di Kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Haji Backpacker*. Objek penelitian ini adalah aspek nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker*. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dalam novel *Haji Backpacker*, nilai pendidikan karakter dalam novel *Haji Backpacker*, dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi). Teknik penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Haji Backpacker*, meliputi (a). tema: keteguhan dan ketegaran Mada saat bekerja dan melaksanakan ibadah haji secara bersamaan di tanah suci.; (b). tokoh utama: Mada; tokoh tambahan: Rini, Emak, Kang Mas, Amrullah, Kang Aflahurroji, Mutamakin, Syaikh Sulaiman; (c). alur: maju; (d). latar: tempat, waktu, dan sosial; (e). sudut pandang: orang pertama tunggal; (f). amanat: selalu berpikir positif terhadap takdir; (2) nilai pendidikan karakter dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab; (3) skenario pembelajaran di kelas XI SMA berdasarkan KTSP adalah sebagai berikut: kompetensi dasar: 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Langkah-langkah kegiatan (a). pendahuluan: guru memotivasi siswa, guru membacakan indikator dan tujuan yang ingin dicapai; (b). kegiatan inti: siswa berdiskusi untuk menganalisis unsur intrinsik dan aspek pendidikan karakter novel *Haji Backpacker*; (c). penutup: refleksi, yaitu guru memberikan penguatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa, dan diakhiri dengan pemberian tugas. Metode yang digunakan adalah kooperatif *Group Investigation*.

Kata Kunci: Nilai pendidikan karakter, novel, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Novel *Haji Backpacker* merupakan salah satu novel karya Aguk Irawan M.N. Novel *Haji Backpacker* adalah salah satu novel yang sudah diangkat ke layar lebar yang terdiri dari *Haji Backpacker 1* dan *Haji Backpacker 2*. Dari novel *Haji Backpacker* banyak nilai pendidikan yang dapat diambil sebagai bahan pembelajaran karena mengingat pentingnya sebuah pendidikan. Peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan

kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Keterbelakangan edukasi seringkali menjadi hambatan serius dalam proses pembangunan masyarakat. Sebaliknya, dengan tingginya kualitas pendidikan suatu negara, maka proses pembangunan masyarakatnya akan berjalan cepat dan signifikan.

Sastra sangat efektif jika digunakan sebagai media untuk mempertajam perasaan karena sastra memberikan gambaran kehidupan dengan berbagai masalah dan pilihan hidup. Novel juga berhubungan dengan adanya ketidakterikatan pada panjang cerita yang memberi kebebasan kepada pengarang, umumnya memiliki lebih dari satu plot utama dan sub-subplot (Nurgiyantoro, 2012: 12).

Samani dan Hariyanto (2013: 41) mengungkapkan bahwa akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, terletak pada hilangnya karakter. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas dicontoh, benar, dan indah untuk kehidupan. Adapun nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional menurut Samani (2013 : 52) mencakup 18 nilai pembentuk karakter, yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif (7) mandiri, (8) demokrasi, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab,.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel ini karena terdapat nilai pendidikan karakter. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA, sehingga dapat meningkatkan daya apresiasi sastra siswa. Sebelumnya, perlu dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran sastra di sekolah (Sukirno, 2009: 103).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah aspek nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker*. Objek penelitian sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal (Sangidu, 2004: 62). Objek material adalah semua bentuk kegiatan penelitian sastra, sedangkan objek formal adalah objek penelitian sastra yang ditentukan oleh sudut pandang yang dilakukan oleh masing-masing peneliti dalam penelitian sastra (Sangidu, 2004: 61-62). Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dalam novel *Haji Backpacker*, nilai pendidikan karakter dalam novel *Haji Backpacker*, dan skenario

pembelajaran di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi). Teknik analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (Ismawati, 2011: 81). Teknik penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2003: 145). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 193). Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti untuk mendukung data primer (Sugiyono, 2013: 193).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. terdiri dari (1) tema mayor beris keteguhan dan ketegaran Mada saat bekerja dan melaksanakan ibadah haji secara bersamaan di tanah suci, sedang tema minornya yaitu (a) mencari biaya haji; (b) ibadah haji; (c) haji kobo (kerja apa pun oke); (d) Arafah-Mina sabar; (d) selamat tinggal Ka'bah; (e) selamat tinggal kota Madinah; (2) tokoh dan penokohan, tokoh utama dalam novel ini adalah Mada. Mada memiliki sifat baik, gigih, religius, dan tanggungjawab; tokoh tambahan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. antara lain: (a) tokoh Emak, memiliki sifat perhatian dan lugu; (b) tokoh Rini, anak dari keluarga kaya yang memiliki jiwa sosial tinggi; (c) tokoh Amrullah (Alung), sahabat Mada yang memiliki sifat rajin, tegas, dan dewasa; (d) tokoh Kang Aflahurroji, senior Mada saat di pesantren yang baik hati; (e) tokoh Mutamakin, memiliki hati yang baik dan peduli terhadap teman; (f) tokoh Syaikh Sulaiman, sosok laki-laki yang tegas, kasar, dan emosional. (3) Alur yang digunakan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. adalah alur maju dilengkapi dengan tahapan-tahapan alur yang meliputi tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. (4) Latar dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. terbagi menjadi tiga yaitu (a) latar tempat terdapat di dalam bus, pelabuhan, kapal, emperan Hotel Hilto, dan Masjidil Haram; (b) latar waktu terdiri dari pagi, siang, sore, dan malam hari; (c) latar sosial dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. adalah kehidupan orang kaya. (5) sudut pandang novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. menggunakan sudut pandang Orang pertama "Aku". Pengisahan cerita yang menggunakan sudut pandang orang

pertama “aku”, narator adalah seseorang yang berada di dalam cerita. (6) amanat yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. adalah apapun kondisi hidup yang kita alami, baik atau buruk hendaknya kita tetap berpikir positif. Allah selalu bersama hamba-Nya yang taat. Semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Selalu ada hikmah yang dapat dipetik dari setiap permasalahan.

Nilai pendidikan karakter novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. mencakup 13 aspek, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) bersahabat/komunikatif (9) cinta damai, (10) gemar membaca, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, dan (13) tanggung jawab.

Skenario pembelajaran novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. terdiri dari kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan memimpin doa, guru mengondisikan kelas, mengabsen, dan mengondisikan kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran, guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran berakhir, guru bertanya kepada siswa mengenai kehidupan sehari-hari yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas dengan tujuan untuk memotivasi dan menciptakan empati siswa terhadap materi yang akan dibahas. Kegiatan inti, guru membagi siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari ± 5 siswa, guru menentukan sumber belajar, yaitu berupa novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N., guru menetapkan materi berupa unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang akan dipelajari, guru menjelaskan secara singkat materi berupa unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter tersebut. Kegiatan penutup, guru dan siswa melaksanakan refleksi (*reflikasi*) terhadap proses pembelajaran, yaitu mengenai kesulitan siswa dalam memahami unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker*, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, dan mengucapkan salam penutup, kemudian mengingatkan siswa untuk tidak lupa mengerjakan tugasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut. Unsur intrinsik novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema: keteguhan dan ketegaran Mada saat bekerja dan melaksanakan ibadah haji secara bersamaan di tanah suci, (b) tokoh utamanya adalah

Mada, sedangkan tokoh tambahannya adalah Emak, Kang Mas, Rini, Amrullah (Alung), Kang Aflahurroji, Mutamakin, dan Syaikh Sulaiman. Penokohan Mada dalam novel ini adalah sabar, bersahabat, penyayang, pantang menyerah, dan pekerja keras, (c) alur: alur maju, (d) latar dibagi menjadi 3, yaitu latar tempat di dalam bus, pelabuhan, dek kapal, emperan Hotel Hilton, Masjidil Haram, latar: pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: kehidupan orang kaya (e) amanat: apapun kondisi hidup yang kita alami, baik atau buruk, hendaknya kita tetap berpikir positif. Allah selalu bersama hambanya yang taat. Semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Selalu ada hikmah yang dapat dipetik dari setiap permasalahan. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan berbagai unsur intrinsik ini menunjukkan hubungan antar unsur yang membangun sebuah cerita. Nilai pendidikan karakter novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. mencakup 13 aspek, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) bersahabat/komunikatif (9) cinta damai, (10) gemar membaca, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, dan (13) tanggung jawab.

Skenario pembelajaran novel dengan materi nilai pendidikan karakter pada novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. di kelas XI SMA berfokus pada aspek membaca. Skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan silabus standar kompetensi membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan, kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel Indonesia/novel terjemahan. Skenario pembelajaran nilai pendidikan karakter novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. terdiri dari enam langkah, yaitu: (a) pendahuluan, (b) inti, (c) eksplorasi, (d) elaborasi, (e) konfirmasi, dan (f) penutup. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation*. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. secara tertulis menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran yaitu: (1) Bagi pendidik, diharapkan dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap pembelajaran sastra khususnya novel, yaitu dengan cara memanfaatkan berbagai metode pembelajaran salah satunya seperti mengombinasikan berbagai metode pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar sehingga dapat tercipta suasana yang tidak membosankan. Selanjutnya, novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan

M.N. diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra yang bermanfaat untuk diajarkan kepada peserta didik dengan kandungan yang ada pada novel tersebut; (2) Bagi peserta didik, diharapkan novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan M.N. dapat dijadikan contoh tindakan menuju kearah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari; (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa supaya dalam melakukan penelitian dapat lebih kritis dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2013. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Pres.

Lembar Persetujuan Pembimbing


PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan M.N. Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA.
Nama Penyusun : Khadiq Alfian Jati
NIM : 122110162
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, 30 Agustus 2016

Pembimbing,



Drs. Bagiya, M. Hum.
NIP 19640208 199003 1 002

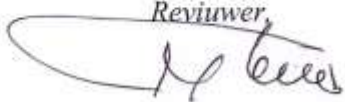
Lembar persetujuan Reviuwer

PERSETUJUAN *REVIUWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan M.N. Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA.
Nama Penyusun : Khadiq Alfian Jati
NIM : 122110162
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, 30 Agustus 2016

Reviuwer,

Prof. Dr. H. Sukirno, M. Pd.
NIP 19560721 198403 1 001


LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Nama : Khadiq Alfian Jati
NIM/NIRM : 122110162
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel Haji Backpacker Karya Agung Irawan M.N. Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA.

Purworejo, Agustus 2016

Mengetahui,

Reviewer



Prof. Dr. H. Sukirno, M.Pd.
NIP 19560721 198403 1 001

Pembimbing 1



Drs. Bagiya, M. Hum.
NIP 19640208 199003 1 002

Mengetahui,

Program Studi PBSI,



Drs. Bagiya, M. Hum.
NIP 19640208 199003 1 002